

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KARIES GIGI PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

*The Effect of Busy Book Learning Media on The Level of Knowledge of Dental
Caries in Grade III Elementary School Students*

**Febriliany Nurazizah^{1*}, Denden Ridwan Chaerudin¹, Deru Marah Laut¹, Irwan
Supriyanto¹**

¹Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Bandung, Bandung, Indonesia

*Email: febrilianin@gmail.com

ABSTRACT

*The breakdown of hard tooth tissue, or dental caries, is a common occurrence in elementary school students. This is because kids don't know enough about dental health. Learning can have an impact on a student's knowledge. Busy Book learning materials are one way to provide learning materials that can stimulate student interest and comprehension, which is why they are essential. The study aimed to ascertain how Busy Book learning materials affect third-grade students at SD Negeri 1 Kayuambon Lembang's level of dental caries knowledge. Pre-experimental research methodology was applied. There were 71 class III students in the study population. Purposive sampling was used to get 35 participants. Direct data collection from respondents took the form of a pretest-posttest. The dependent t-test results revealed that the p-value was 0.000. The results indicate that third grade students at SD Negeri 1 Kayuambon Lembang have a significantly different level of knowledge about dental caries when using the *Busy Book* learning media (p - value <0.05).*

Keywords: *dental caries, knowledge, learning media, Busy Book*

ABSTRAK

Pada anak sekolah dasar, karies gigi diartikan sebagai kerusakan jaringan keras gigi. Ketidaktahuan anak terhadap kesehatan gigi menjadi akar permasalahannya. Proses perolehan yang dilakukan peserta didik dapat berdampak pada pengetahuan. Media pembelajaran *Busy Book* merupakan salah satu cara untuk memberikan materi edukasi yang dapat menambah motivasi juga pemahaman siswa. Dengan adanya riset ini siswa kelas III SD Negeri 1 Kayuambon Lembang akan lebih memahami karies gigi karena penggunaan materi pembelajaran *Busy Book*. Desain penelitian pra-eksperimental diadopsi. Ada 71 siswa kelas III dalam populasi penelitian. *Purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan 35 peserta Responden sendiri memberikan pretest dan posttest yang dipakai dalam pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji t dependen ditemukan p-value 0,000. Temuan menunjukkan adanya variasi yang signifikan secara statistik pada pengetahuan karies gigi siswa kelas III SD Negeri 1 Kayuambon Lembang ketika menggunakan media pembelajaran *Busy Book* (p - value < 0,05).

Kata kunci: *karies gigi, pengetahuan, media pembelajaran, Busy Book*

PENDAHULUAN

Karies gigi lebih banyak diketahui dengan gigi berlubang merupakan keadaan yang mempengaruhi enamel, dentin, dan sementum gigi. Umumnya dialami anak-anak. Aktivitas jejak dalam karbohidrat yang dapat difermentasi adalah penyebab karies atau gigi berlubang (Razi dkk., 2020).¹ Makanan

kariogenik memiliki warna yang sangat menarik, rasa lengket, manis, dan membuat anak sangat senang. Di sisi lain, mengonsumsi makanan kariogenik secara berlebihan dapat menyebabkan karies gigi. Selain itu, anak-anak tidak tahu cara menyikat gigi sehingga

menyebabkan kerusakan gigi dan mulut akibat gigi yang kotor.²

Pada tahun 2018, Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) melaporkan bahwa 45,3% orang Amerika memiliki masalah kesehatan gigi atau mulut, termasuk gigi berlubang dan rusak. Persentase permasalahan gigi dan mulut (rusak/gigi berlubang) di Provinsi Jawa Barat, khususnya Kabupaten Bandung Barat, ditemukan sebesar 35,24%. Sebaliknya, persentase masalah gigi dan mulut (gigi rusak/berlubang) di wilayah Provinsi Jawa Barat ditemukan sebesar 55,52% pada kelompok umur 5 sampai 9 tahun. Meskipun 2,17% penduduk pada kelompok usia ini menyikat gigi setiap hari, namun mereka melakukannya pada waktu yang tidak tepat.³ Wulandari (2019) menyatakan bahwa anak-anak berusia antara 6-7 tahun.⁴ Gigi permanen yang pertama kali tumbuh yakni geraham pertama bawah.

Data di atas menunjukkan bahwa proporsi masalah gigi dan mulut khususnya (gigi rusak/ berlubang/ sakit) masih tergolong tinggi secara nasional, wilayah, dan rentang usia anak 5-9 tahun. Pengaruh tingginya proporsi kejadian masalah karies atau gigi berlubang pada anak salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran anak mengenai informasi kesehatan gigi khususnya karies atau gigi berlubang. Terbentuknya kualitas hidup sehat tidak lepas dari pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan tersebut antara lain diperoleh melalui pendidikan.³

Pendidikan bagi anak Sekolah Dasar adalah usia yang baik untuk menerima segala informasi yang mengarah kepada perkembangan motorik dan sensorik. Oleh karena itu, pembelajaran memerlukan penggunaan alat. Oleh karena itu, media berfungsi sebagai alat untuk membantu siswa belajar.⁵ Pemanfaatan media pendidikan di dalam kelas dapat menginspirasi dan merangsang siswa untuk belajar, serta memberikan efek psikologis terhadap pembelajarannya.

Proses belajar mengajar serta penyampaian yang efektif akan sangat terbantu dengan penggunaan media pembelajaran. Demikian, untuk menggugah minat anak dan meningkatkan kemampuan motorik dan sensoriknya, diperlukan media yang lebih beragam. Keterampilan motorik dan sensorik anak dapat dilatih dengan bantuan materi pembelajaran *Busy Book*.

Salah satu jenis alat pendidikan adalah buku sibuk yang terbuat dari kain flanel dan ditempel gambar warna-warni dengan perekat. Selain menyibukkan anak dengan aktivitas, buku sibuk dapat digunakan sebagai alat pengajaran yang inventif dan kreatif. Kelebihan *Busy Book* yakni bisa melatih kekuatan sensorik (pancaindra) bekerja spesifik dalam mendeteksi rangsang dan melatih kekuatan motorik sebagai kekuatan, kemampuan, keseimbangan, kelincahan, dan koordinasi gerak tubuh yang perkembangannya dipengaruhi oleh perkembangan anak secara menyeluruh. *Busy Book*, dapat merangsang anak untuk aktif dengan menempelkan gambar ke dalam *Busy Book*, mudah digunakan dan dimainkan karena *Busy Book* ini aman terbuat dari kain flannel, bisa dibawa kemanapun karena ukurannya yang seperti buku tulis, dengan gambar yang di tempel dan lepas *Busy Book* dapat digunakan berulang kali, dan membuat anak tidak bosan karna disibukkan dengan aktivitas dalam *Busy Book*, media pembelajaran *Busy Book* bermanfaat dipakai di anak TK dan anak sekolah dasar.⁶

Kemampuan membaca awal anak masuk dalam kategori kurang berkembang (BB) apabila belum mendapat perlakuan media pembelajaran *Busy Book*; setelah mendapat perlakuan tersebut, mereka masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH).⁷ Dampak materi pembelajaran *Busy Book* terhadap kemampuan membaca awal anak TK menjadi topik utama penelitian ini. Hal ini menunjukkan adanya efek

menguntungkan dari perlakuan media pembelajaran *Busy Book*. Riset Afrianti & Wirman, 2020 berjudul “Pemanfaatan Media *Busy Book* untuk Merangsang Kemampuan Membaca Anak” menggambarkan bahwasanya skill membaca anak dapat dirangsang melalui penggunaan *Busy Book*.⁸

Berdasarkan survey awal yang dikerjakan di SD Negeri 1 Kayuambon Lembang, di dapatkan informasi dari hasil wawancara kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Kayuambon Lembang, bahwa sekolah tersebut sebelumnya belum ada kegiatan pemberian informasi dan penyuluhan perihal kesehatan gigi juga mulut utamanya karies gigi terlebih dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book* baik oleh guru maupun petugas kesehatan setempat. Data yang didapat dari puskesmas lembang menunjukkan bahwa 61 dari 71 siswa kelas III mengalami karies gigi dengan persentase 85,9% dan rata-rata kejadian karies tiap siswa berjumlah 3.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwa penyakit gigi dan mulut khususnya karies masih menjadi permasalahan bagi anak usia sekolah dasar. Pengetahuan anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book* sebagai alat edukasi. Peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai dampak sibuk membaca pada siswa kelas tiga sekolah dasar, berdasarkan temuan penelitian sebelumnya. Survei awal di SD Negeri 1 Kayuambon Lembang menjadi dasar pemilihan subjek penelitian. Proyek penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran *Busy Book* Terhadap Tingkat Pengetahuan Karies Gigi Siswa Kelas III SD Negeri 1 Kayuambon Lembang” dilaksanakan berdasarkan informasi yang telah diberikan diatas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Busy Book* terhadap tingkat pengetahuan karies gigi siswa kelas III SD Negeri 1 Kayuambon Lembang.

METODE

Jenis riset yang digunakan yaitu analitik eksperimen, dengan desain *pre-eksperimental*. Peneliti menggunakan rancangan tanpa kelompok kontrol, dimana rancangan dilakukan pada satu kelompok *one group pretest-posttest desain*. Populasi diriset yakni semua siswa kelas III SD Negeri 1 Kayuambon Lembang tahun ajar 2023/2024 sebanyak 71 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga jumlah sampelnya 35 orang. Penelitian dilakukan pada bulan dilaksanakan pada bulan Januari - Mei 2024 di SD Negeri 1 Kayuambon Kabupaten Bandung.

Instrumen penelitian menggunakan alat tulis dan lembar kuesioner *pretest* dan *posttest*. Cara pengumpulan data yakni membagikan *informed consent* kepada responden, pengambilan data awal dengan memberikan lembar kuesioner untuk mengisi *pretest*, melakukan perlakuan dengan memberikan media pembelajaran *Busy Book* kepada responden untuk meningkatkan pengetahuan karies gigi, setelah diberikan perlakuan, peneliti kembali memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk *posttest* lalu mengolah data dan menyusun laporan penelitian.

Karena jumlah partisipan dalam sampel penelitian kurang dari 50 orang, maka data dalam penelitian ini sebelumnya dikerjakan uji normalitas data memakai uji Shapiro Wilk. Outputnya menggambarkan data berdistribusi normal ketika $\text{sig} > 0,05$ dan tidak berdistribusi normal ketika $\text{sig} < 0,05$. Analisis uji T-test berpasangan berpasangan digunakan ketika uji normalitas menggambarkan data berdistribusi normal; jika tidak, analisis uji Wilcoxon dipakai.

HASIL

Tabel 1 yakni karakteristik responden didasarkan usia dan jenis kelamin. Usia dominan 9 tahun yang berjumlah 27 orang dengan persentase

77,1% dan jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki berjumlah 19 orang dengan persentase 54,3%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin

Kategori	n	%
Umur		
8	1	2,9%
9	27	77,1%
10	7	20%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	54,3%
Perempuan	16	45,7%
Total	35	100%

*Uji Statistik

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Karies Gigi Siswa Kelas 3 SD Negeri 1 Kayuambon Lembang Sebelum Diberikan Intervensi Menggunakan Media Pembelajaran Busy Book

Tingkat Pengetahuan	n	%
Kurang	22	62,9
Sedang	11	31,4
Baik	2	5,7
Total	35	100

Tabel 2 menggambarkan tingkat pengetahuan karies gigi siswa kelas 3

Tabel 4 Pengaruh Media Pembelajaran Busy Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan Karies Gigi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Kayuambon Lembang

	N	Mean	Std. Deviation	Z	p	Keterangan
Skor Pretest	35	49,83	16,085	-		
Skor Posttest	35	88,26	7,909	5,165	0.000	P < 0005

*Uji Wilcoxon

Tabel 4 berdasarkan hasil analisis Wilcoxon menunjukkan adanya pengaruh media *Busy Book* terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa kelas III SD Negeri 1 Kayuambon Lembang dengan nilai p (0.000) < 0.05 maupun adanya perbedaan yang signifikan pada skor pretest dan posttest.

PEMBAHASAN

Dengan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi untuk mengukur peningkatan pemahaman karies gigi sebelum dan sesudah mendapat intervensi melalui media pembelajaran *Busy Book*, penelitian ini bertujuan untuk

sd negeri 1 kayuambon lembang sebelum diimplementasikan memakai media *Busy Book* yang diperoleh terbanyak dikategori kurang berjumlah 22 orang dengan presentase 62,9%.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Karies Gigi Siswa kelas 3 SD Negeri 1 Kayuambon Lembang Sesudah diberikan Intervensi Menggunakan Media Pembelajaran Busy Book

Tingkat Pengetahuan	n	%
Kurang	0	0
Sedang	2	5,7
Baik	33	94,3
Total	35	100

Tabel 3 menggambarkan tingkat pengetahuan karies gigi siswa kelas 3 SD Negeri 1 Kayuambon Lembang pasca diimplementasikan memakai media pembelajaran *Busy Book* memperoleh peningkatan dengan kategori terbanyak pada kategori baik dengan jumlah 33 orang dan presentase 94,3%.

mengetahui pengaruh media pembelajaran *Busy Book* terhadap tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas III SD Negeri 1 Kayuambon Lembang.

Karies gigi merupakan kondisi penyakit pada berbagai lapisan gigi, sering kali menjadi masalah umum di kalangan anak-anak.¹ Salah satu faktor utama yang berperan pada besarnya prevalensi karies gigi anak-anak adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran mereka pada data kesehatan gigi, khususnya mengenai karies gigi atau gigi berlubang. Oleh karena itu, pada usia Sekolah Dasar, penting untuk memberikan edukasi yang

komprehensif untuk mendukung perkembangan motorik dan sensorik anak.⁵ Kekurangan pengetahuan dan kesadaran tentang masalah kesehatan gigi, seperti karies gigi, juga berkontribusi pada rendahnya kualitas hidup sehat. Pengetahuan sebagai hasil dari proses penginderaan dan interaksi dengan lingkungan, memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman individu tentang suatu topik.⁹

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden pada penelitian ini terbanyak pada umur 9 tahun yaitu 77,1%. Usia 8-10 tahun merupakan masa pergantian gigi desidu dengan gigi permanen dan usia yang rentan terhadap penyakit gigi terutama karies gigi dengan tingkat prevalensi yang lumayan besar yakni 60-80%.¹³ Hal tersebut umumnya dikarenakan anak tersebut memiliki sikap yang buruk yakni terbiasa jajan makan minuman di sekolah juga di rumah. Demikian pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting karena akan menjadi bekal untuk merawat gigi permanen dengan benar.⁴

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi memakai media *Busy Book*, level wawasan perihal karies gigi siswa kelas 3 SD Negeri 1 Kayuambon Lembang didominasi oleh kategori kurang, dengan 22 orang atau 62,9% dari total responden. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa terutama laki-laki, memiliki pengetahuan kurang baik mengenai karies gigi yaitu 78,9% dan perempuan 43,8%. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan siswa kelas 3 SD Negeri 1 Kayuambon Lembang tentang karies gigi kurang. Pada saat mengisi kuesioner, siswa terlihat bingung atau kurang paham dengan pertanyaan yang diajukan, dan sebagian besar jawaban juga masih tidak tepat, seperti pada soal nomor 4 yang berisi tentang urutan terbentuknya plak 30 dari 35 siswa masih menjawab salah, nomor 9 tentang tanda awal karies 27 dari 35 siswa masih menjawab salah dan nomor 15 tentang kunjungan rutin ke dokter gigi 29

dari 35 siswa masih menjawab salah. Hal ini Kemungkinan disebabkan oleh kurangnya informasi atau Pendidikan tentang Kesehatan gigi khususnya karies gigi yang diterima.⁵

Pendidikan merupakan petunjuk yang disampaikan seseorang kepada orang lain untuk memajukan perkembangan mereka dengan tujuan tertentu, yang mendorong manusia untuk bertindak dan mengembangkan kehidupan mereka secara positif. Pendidikan menjadi penting karena memberikan informasi yang mendukung aspek-aspek seperti Kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Olehnya, agar siswa dapat menyerap dan memahami isi secara utuh, diperlukan sumber belajar yang efektif. Nurrita (2018) menegaskan bahwa media pendidikan merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar, membantu penyampaian pelajaran dan klarifikasi konsep secara efektif dan efisien. Siswa juga dapat memperoleh informasi dari media pembelajaran yang bisa meningkatkan pemahaman mereka pada materi pelajaran dan meningkatkan kesadaran mereka akan nilai pemahaman kesehatan gigi khususnya karies gigi.¹⁰

Berdasarkan output tabel 3, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan mengenai karies gigi siswa kelas 3 SD Negeri 1 Kayuambon Lembang setelah mendapatkan intervensi menggunakan media pembelajaran *Busy Book*. Jumlah siswa yang masuk dalam kategori baik meningkat menjadi 33 orang, dengan persentase mencapai 94,3%. Pada anak laki-laki mencapai kategori baik sebesar 89,5% dan bagi anak perempuan meningkat dengan kategori baik 100%. Anak perempuan cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam proses belajar dibandingkan anak laki-laki yang lebih suka menghabiskan waktu di luar ruangan dalam aktivitas yang tidak terstruktur.¹¹ Dengan peningkatan ini menandakan bahwa sebagian besar siswa telah memperoleh

pengetahuan yang baik tentang karies gigi setelah mendapatkan informasi dan pendidikan melalui *Busy Book*. Media pembelajaran ini terbukti efektif karena anak-anak lebih mudah memahami materi jika memanfaatkan gambar juga warna menarik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Astuti., dkk (2023). *Busy Book* menjadi alat permainan edukasi yang sangat berguna untuk anak-anak, dengan berbagai jenis kegiatan interaktif yang disajikan dalam buku tersebut. Selain mengasah kekuatan sensorik dan motorik anak, *Busy Book* juga mampu merangsang rasa ingin tahu mereka terhadap berbagai hal.¹²

Media pembelajaran *Busy Book* membuat anak-anak dapat belajar sambil bermain, seperti mengenal huruf, angka, warna, bentuk, dan tekstur. Selain itu, *Busy Book* juga merupakan media pembelajaran visual yang efektif bagi anak-anak. Kelebihan lain dari *Busy Book* yaitu kemampuannya dalam melatih kekuatan sensorik dan motorik anak, fleksibilitas dalam penggunaan, serta kemampuannya untuk meningkatkan daya ingat jangka panjang siswa melalui penggunaan warna-warna yang menarik perhatian mereka.¹²

Berdasarkan temuan uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon yang mempunyai p-value $0,000 < 0,05$ terdapat perbedaan yang nyata antara waktu sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media *Busy Book*. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana media *Busy Book* mempengaruhi tingkat pengetahuan karies gigi siswa kelas 3 SD Negeri 1 Kayuambon Lembang. Hal tersebut dikarenakan media *Busy Book* dapat melatih kekuatan sensorik (pancaindra) bekerja spesifik dalam mendeteksi rangsang dan melatih kekuatan motorik sebagai kekuatan, kemampuan, keseimbangan, kelincahan, dan koordinasi gerak tubuh yang perkembangannya dipengaruhi oleh perkembangan anak secara menyeluruh, dapat dikerjakan dengan kelompok kecil, dapat dilakukan

penyesuaian kebutuhan siswa, karena media dilengkapi dengan warna untuk menarik perhatian siswa, memberikan hasil lebih banyak, dan meningkatkan daya ingat jangka panjang, maka bisa dipakai berulang kali, menghemat waktu dan tenaga, serta membantu siswa memahami konsep dengan lebih cepat dan visual.

Sejumlah penelitian antara lain "Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Dini Anak TK" Purnamasari et al., 2021 yang membahas materi pembelajaran *Busy Book* yang belum diberikan kepada anak dengan kemampuan membaca dini, mendukung hal tersebut. Setelah penerapan perlakuan media pembelajaran *Busy Book*, item tersebut ditempatkan pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dibandingkan kategori belum berkembang (BB) pada saat pertama kali diperkenalkan. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan media pembelajaran *Busy Book* memberikan pengaruh yang menguntungkan.⁷

Kajian Afriani "Memanfaatkan Media Buku Yang Ramai untuk Merangsang Kemampuan Membaca Anak" merupakan penelitian lain yang memperjelas bagaimana media buku yang ramai dapat mendukung perkembangan pembaca muda. Anak-anak dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka dengan menggunakan *Busy Books*, sebuah alat pendidikan yang menyenangkan. Kegiatan dalam media ini dapat digunakan guru untuk memasukkan berbagai keterampilan ke dalam pembelajarannya, seperti membaca, menyusun kata menjadi kalimat, mengidentifikasi huruf dan bunyi, dan lain sebagainya. Dengan demikian, keterampilan membaca anak-anak dapat meningkat, mendapatkan manfaat dari aspek-aspek lain dalam perkembangan mereka, dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Siswa dapat belajar tentang kesehatan mulut dan gigi, khususnya

karies gigi, dengan bantuan sumber daya edukasi menarik seperti Media Pembelajaran *Busy Book*. Ketika anak-anak menjadi lebih sadar akan masalah kesehatan gigi dan mulut, mereka termotivasi untuk merawat gigi dan mulut mereka dengan lebih baik. Keterbatasan penelitian ini disebabkan oleh adanya variabel perancu eksternal yang tidak terkendali, seperti jenis kelamin, usia, latar belakang, lingkungan, dan sumber pengetahuan, yang dapat mempengaruhi penelitian.

SIMPULAN

Media pembelajaran *Busy Book* berpengaruh terhadap pengetahuan karies gigi pada anak kelas III SD Negeri 1 Kayuambon Lembang, dengan nilai $p(0,000) < 0,05$.

DAFTAR RUJUKAN

1. Razi P, Surayah S, Widia W. Promosi kesehatan dengan pola asuh, asih dan asuh dalam meningkatkan kemandirian menyikat gigi pada anak usia dini di TK Khalifah 2 Jambi tahun 2019. *J Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*. 2020;1(2):7–12.
2. Kusuma AP, Taiyeb AM. Gambaran kejadian karies gigi pada anak kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 20 Sungaiselan. *J Kesehatan Gigi*. 2020;15(2):238–244.
3. Riskesdas. *Laporan Riskesdas Provinsi Jawa Barat*. Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan; 2018. Available from: <https://litbang.kemkes.go.id>
4. Wulandari NY. Prevalensi karies gigi molar satu permanen pada siswa sekolah dasar usia 8–10 tahun. *J Ilm Teknol Kedokteran Gigi*. 2019;15(1):1–5.
5. Handini A, Ermiana I, Oktaviyanti I. Pengaruh media interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas 2 SD se-Gugus I Kecamatan Narmada. *J Ilm Profesi Pendidikan*. 2022;7(1):163–169. doi:10.29303/jipp.v7i1.412
6. Yulianto T. Efektivitas media pembelajaran busy book terhadap kemampuan motorik halus anak dengan hambatan majemuk kelas X di SLB Negeri 1 Bantul. *J Widia Ortodidaktika*. 2018;7:748–763.
7. Purnamasari C, Amal A, Herlina. Pengaruh media busy book terhadap kemampuan membaca awal anak di taman kanak-kanak. *J Pendidikan Raudhatul Atfhal*. 2021;4(1):78–89.
8. Afrianti Y, Wirman A. Penggunaan media busy book untuk menstimulasi kemampuan membaca anak. *J Pendidikan Tambusai*. 2020;4(2):1156–1163.
9. Jusuf JBK, Togar A. Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tennis. *J Pendidikan Jasmani Indonesia*. 2019;15:70–79.
10. Nurrita. Media pembelajaran dan hasil belajar siswa. *Misykat*. 2018;3:171–187.
11. Maula RNM, Hidayah FF. Analisis minat belajar siswa pada materi senyawa hidrokarbon ditinjau dari perspektif gender. *Edusaintek*. 2019;3.
12. Astuti RPF, Pratiwi CHW, Kholidah NRJ, Zuhriah F. *Busy Book Tematik*. 2023.
13. Nubatonis MO, Ayatullah MI. Promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan, sikap, status kebersihan gigi dan mulut. *J Kesehatan Gigi*. 2019;6(2):147–156.